

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah peneliti kumpulkan, maka peneliti mendapatkan kesimpulan temuan berdasarkan fokus penelitian, yaitu:

1. Implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto telah dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru mengintegrasikan prinsip *deep learning* ke dalam modul ajar yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, serta karakteristik murid. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan melalui berbagai metode aktif seperti diskusi, studi kasus, dan *role play* yang mendorong keterlibatan murid secara kritis, kreatif, dan reflektif. Sementara itu, evaluasi dilakukan secara komprehensif melalui penilaian proses dan hasil belajar, baik secara formatif maupun sumatif. Implementasi tersebut terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, keaktifan, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi murid.
2. Implikasi penerapan pendekatan *deep learning* terlihat pada berkembangnya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid. Kreativitas ditunjukkan melalui kemampuan menghasilkan berbagai karya pembelajaran, keterlibatan dalam proyek, serta keberanian mengemukakan ide dan

pendapat. Adapun kemampuan berpikir kritis berkembang melalui peningkatan kemampuan menganalisis masalah, menyampaikan argumentasi yang logis, menghubungkan materi dengan nilai-nilai keislaman dan kehidupan sehari-hari, serta mengevaluasi informasi secara kritis dan santun.

3. Keberhasilan implementasi deep learning didukung oleh komitmen seluruh warga sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, kompetensi sumber daya manusia, kesiapan guru, minat belajar murid, lingkungan belajar yang kondusif, serta pelatihan yang berkelanjutan. Sementara itu, hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, kebutuhan adaptasi guru dan murid terhadap pendekatan yang masih baru, serta masih adanya murid yang kurang aktif. Untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah melakukan berbagai upaya strategis seperti pelatihan dan pendampingan guru, kolaborasi antar guru, fleksibilitas pengelolaan pembelajaran, optimalisasi fasilitas, peningkatan kegiatan diskusi dan praktik, serta penambahan waktu belajar guna mendukung keberhasilan implementasi deep learning secara berkelanjutan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam di jenjang SMA. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur

mengenai pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*), serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya di bidang pendidikan Agama Islam.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI, sehingga guru mampu untuk menumbuhkembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid dengan menggunakan pendekatan *deep learning*.

b. Bagi Murid

Murid memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, kontekstual, dan menyenangkan, sehingga mampu menumbuhkembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman yang mendalam terhadap materi PAI. Hal ini diharapkan membekali murid dengan nilai-nilai keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

c. Bagi Sekolah

Sekolah mendapatkan pendekatan pembelajaran yang dapat diintegrasikan ke dalam implementasi kurikulum merdeka dan mendukung pencapaian profil pelajar pancasila. Penelitian ini juga memberi bukti empiris yang dapat mendukung upaya peningkatan mutu pembelajaran, khususnya dalam menumbuhkembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis murid.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi dan rujukan untuk studi lanjutan yang mengembangkan desain serupa pada konteks mata pelajaran lain, jenjang pendidikan berbeda, atau dengan integrasi teknologi digital.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus memperkuat kebijakan dan dukungan terhadap implementasi pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada *deep learning*, khususnya dalam pembelajaran PAI. Dukungan tersebut dapat berupa penguatan budaya akademik yang reflektif, serta pemberian ruang inovasi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik, khususnya dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis *deep learning*. Guru perlu lebih aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang mendorong berpikir kritis, reflektif, dan kontekstual, serta memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran

yang interaktif. Selain itu, kolaborasi antar guru juga perlu ditingkatkan untuk saling berbagi praktik baik (*best practices*).

3. Bagi Murid

Murid diharapkan dapat lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Siswa juga perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada pemahaman mendalam dan pengamalan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup, metode, maupun variabel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Mengkaji implementasi *deep learning* dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
- b. Memperluas objek penelitian pada jenjang pendidikan atau konteks sekolah yang berbeda.
- c. Mengembangkan variabel penelitian lain, seperti pengaruh terhadap karakter religius, keterampilan abad 21, atau hasil belajar jangka panjang.